

RAIH TIGA PENGHARGAAN ANUGERAH MERDEKA BELAJAR

Dirjen GTK Apresiasi Pemkab Sleman

SLEMAN (KR) - Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyampaikan apresiasi kepada Kabupaten Sleman yang telah meraih tiga penghargaan di gelaran Anugerah Merdeka Belajar 2024. Sleman meraih penghargaan kategori Transformasi SDM Pendidikan, kategori Transformasi Pengelolaan Pendidikan, dan Anugerah Merdeka Belajar Kategori Utama kepada Bupati Sleman.

Apresiasi tersebut disampaikan Dirjen GTK Kementerian Pendidikan, Nunuk Suryani saat diterima Bupati Sleman Kustini di Ruang Rapat Praja Setda Sleman. “Kami sampaikan apresiasi atas capaian merdeka belajar di Sleman, ternyata dari penghargaan ternyata terimplementasi dengan baik, sehingga Sleman

mendapat Anugerah Merdeka Belajar,” jelasnya. Nunuk mengaku ingin berdiskusi secara langsung dengan Bupati Sleman dan jajaran Dinas Pendidikan Sleman yang dianggap telah berhasil membawa Sleman menjadi percontohan bagi daerah lain. Anugerah Merdeka Belajar didedikasikan bagi Pemerintah Kabupaten/Kota

atas upaya dan komitmen yang secara komprehensif mendukung implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan dalam mendorong proses transformasi satuan pendidikan. Dengan begitu, diharapkan dapat tercipta layanan pendidikan yang berkualitas menuju terwujudnya Generasi Indonesia Emas di tahun 2045. “Tentu kami



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima kaos Merdeka Belajar dari Dirjen GTK.

harap capaian ini akan terus berlanjut di tahun-tahun yang akan datang,”

kata Nunuk. Menanggapi hal tersebut, Bupati Kustini menye-

but Pemkab Sleman terus berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dari tingkat PAUD. Dengan begitu, kualitas pendidikan Kabupaten Sleman diharapkan dapat terus meningkat. “Penghargaan yang didapatkan Kabupaten Sleman ini tidak terlepas dari dukungan seluruh stakeholder khususnya Dinas Pendidikan. Capaian ini juga menjadi pemacu semangat kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Sleman pada tahun-tahun berikutnya,” terang Bupati, kemarin. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendid-

dikan di Kabupaten Sleman adalah melalui Sembada Berbagi (SEMBAGI) dan Sembada Cerdas. Program tersebut merupakan sarana bagi guru dan sekolah untuk saling berbagi karya untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa berbasis teknologi informasi (website). “Di samping itu juga terdapat Sleman School Expo (SSE) yaitu sarana bagi warga sekolah untuk mendorong optimalisasi komunitas belajar (Kombel) guru dan mendukung aktualisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5),” beber Bupati. **(Has)-f**

FORUM REBONAN GELAR DIALOG

Banyak Putra Daerah Bantul Berprestasi

BANTUL (KR) - Sejumlah elemen masyarakat berharap agar partai politik dalam Pilkada Bantul menyodorkan calon bupati dan wakil bupati terbaik. Sehingga kedepan bisa dijadikan modal utama dalam melaksanakan pembangunan disemua aspek di Kabupaten Bantul. Jangan sampai partai politik dalam menentukan calon bupati/wakil bupati dilihat berdasarkan ‘isi tas’ atau kemampuan keuangan dan mengabaikan kualitas.

Hal tersebut mengemukakan acara dialog bertajuk ‘Rebonan Geden’ di Sewon Bantul, Kamis (1/8). Rebonan selama ini jadi wadah berkumpulnya berbagai elemen masyarakat di Bantul. Kemudian setiap pekan diadakan dialog bersama membahas terkait politik dan untuk kemajuan Kabupaten Bantul. “Jadi gini Mas sebelum



KR-Sukro Riyadi.

Peserta dialog bertajuk ‘Rebonan Geden’ jelang Pilkada Bantul.

kita mengarah ke Rebonan Geden. Rebonan ini kan forum rutin, kita ngobrol setiap malam Rabu terdiri dari beberapa elemen masyarakat atau politisi kita kumpul di situ ngobrol terkait Pilkada ini. Sudah mulai sebelum puasa lalu. Karena suhu politik di Bantul saat ini benar-benar super dinamis bagi saya, beda dengan Kulonprogo, beda dengan Sleman dan lain sebagainya. Makanya kita mencoba

menggelar Rebonan Geden. Karena kemarin dapat info-info, bahwasanya akan ada usaha untuk membuat Pilkada Bantul calon tunggal versus kotak kosong,” ujar juru bicara Forum Rebonan, H Basuki Rahmat, didampingi Anom Suroto sebagai penggiat demokrasi di sela acara. Basuki mengatakan, hasil ini diskusi dalam Rebonan Geden bakal segera disampaikan ke partai-partai politik. “Yang arti-

nya walaupun forum ini juga bukan merupakan semua warga Masyarakat. Ini hanya segelintir kecil dari masyarakat yang benar-benar menginginkan Pilkada di Bantul demokratis dan yang pasti dari forum ini tadi juga disimpulkan bahwasanya mau cari kader yang ada di Bantul. Sehingga harapan kami kalau memang di Bantul ada, ngapain kita harus nyari keluar,” tegas Basuki.

Sementara mantan Ketua Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul Sahari menilai, jika Pilkada Bantul 2024 hanya satu calon dengan kotak kosong akan menurunkan martabat masyarakat Bantul. Sehingga dirinya optimistis Pilkada Bantul 2024 tidak hanya satu paslon melawankotak kosong.

(Roy)-f

YATIM CERIA BAZNAS SLEMAN

473 Anak Yatim Terima Santunan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menghadiri kegiatan Yatim Ceria yang digagas oleh Baznas Sleman di Atrium Shinta Sleman City Hall (SCH), kemarin. Kegiatan tahunan ini diikuti 473 anak yatim dari 86 kalurahan se-Kabupaten Sleman. Pada acara tersebut juga diserahkan santunan senilai Rp 250.000 dan souvenir kepada setiap anak.

“Kami ucapkan terima kasih kepada para muzaki dan donatur yang telah mempercayakan Baznas Sleman dalam pengelolaan ZIS dan mendukung terselenggaranya acara Yatim Ceria ini. Semoga penyaluran dana ZIS yang dilaksanakan dapat memberikan kemanfaatan untuk



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan santunan kepada anak-anak yatim.

kebutuhan sehari-harinya,” ucap Ketua Baznas Kabupaten Sleman, Kriswanto. Menurutnya, kegiatan tersebut diadakan setiap bulan Muharram dalam kalender Islam di setiap

tahunnya. Sebab tanggal 10 Muharram dikenal sebagai hari yang baik untuk menyantuni anak yatim dan mengusap kepalanya. Selain itu, kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka memperingati

HUT ke-79 RI.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada Baznas Sleman dan seluruh umat muslim di Sleman yang telah menyalurkan bantuannya kepada para anak yatim. Di harapkan bantuan ini dapat memberikan kebahagiaan serta dapat meringankan beban bagi penerimanya.

“Anak-anak ini adalah anak-anak hebat. Tadi saya tanya mereka mempunyai cita-cita yang tinggi. Pemberian santunan ini saya harapkan dapat membangkitkan dan menambah semangat serta tekad yang kuat, untuk lebih maju dan mandiri,” kata Bupati. **(Has)-f**

Peringatan HUT GIB Dipusatkan di Dam Mejing

BANTUL (KR) - Sungai merupakan tulang punggung produksi pertanian, sehingga Bantul punya kepentingan bagaimana sungai-sungai harus bersih. Mewujudkan hal itu tidak mudah, terlebih wilayah Bantul ada di ujung selatan. Jadi harus terus membudayakan pengelolaan sampah yang baik.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, pada acara peringatan HUT ke-11 Gerakan Irigasi Bersih (GIB) Merti Tirta Amartani, di Padukuhan Mejing Mulyodadi Bambanglipuro Bantul, Rabu (31/7).

Menurut Halim, keberadaan sungai sangat krusial, sebab salah satu faktor produksi paling penting dalam pertanian adalah air. Sebagaimana diketahui, sumber-sumber air di Kabupaten Bantul banyak berada di saluran-saluran irigasi.



KR-Judiman

Potong tumpeng HUT ke-11 Gerakan Irigasi Bersih di Mejing.

“Saluran-saluran irigasi kita ini harus kita rawat dan kita jaga. Karena itu salah satu yang menopang produktivitas pertanian,” imbuh Halim yang berulang kali menekankan pentingnya air untuk pertanian.

Hal ini terus-menerus diungkapkan karena pada kenyataannya sungai-sungai di Bantul sedang tidak baik-baik saja. Kondisinya

semakin rawan dan tercemar. Faktor utamanya karena sampah.

Menjadi kabupaten yang berada di ujung selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Bantul dibelah oleh enam sungai besar. Sungai-sungai itu adalah Sungai Oya, Opak, Code, Winongo, Bedog dan Progo. Di samping itu, banyak pula sungai-sungai kecil yang

mengular dan seluruhnya bermuara ke Pantai Selatan. Bantul adalah hilir. Namun sayangnya, bukan hanya air yang dikirim dari hulu. Lewat sungai-sungai ini, Bantul juga mendapat limpahan sampah.

Sementara Lurah Mulyodadi, Ari Sapto Nugroho, yang hadir di acara tersebut mengatakan, di Dusun Mejing, kalau curah hujan tinggi sering banjir karena banyak sampah di sungai. Lalu ini, Dam Mejing jadi macet. Sehingga air sungai meluap dan membanjiri kampung.

Tahun ini, peringatan Gerakan Irigasi Bersih, mengusung tema *San saya resik san saya apik*. Tema ini dimaknai dengan semakin bersih irigasi, semakin baik pula lingkungan sekitar. Hal ini juga bagian untuk mewujudkan Bantul Bersama, alias Bantul Bersih Sampah 2025. **(Jdm)-f**

PROGRAM PELATIHAN KERJA JPS NON FORMAL

Pemkab Dorong Peningkatan Kualitas SDM

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka Program Pelatihan Kerja Jaring Pengaman Sosial (JPS) Non Formal. Kegiatan hasil kerjasama dengan Himpunan Lembaga Pelatihan (HILSSI) tersebut diselenggarakan di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Jumat (2/8).

Bupati mendukung terselenggaranya Pelatihan Kerja Program JPS Pendidikan Non Formal di Kabupaten Sleman. Kegiatan ini menjadi upaya peningkatan kemampuan SDM untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten. Hal ini juga menjadi langkah untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Sleman. “Ke depannya, saya berharap HILSSI Kabupaten Sleman mampu mengadaptasi program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga mendukung upaya mengurangi angka pengangguran,” katanya.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan dukungan terutama dalam pengembangan

meneguhkan dan menguatkan komitmen Muslimat NU (YKMNU) DIY melakukan safari sosial dengan kunjungan ke Panti Asuhan Bintang Sa’adillah Al Rasyid (BSA) di Krapyak Wetan RT 05/127B Panggungharjo Sewon Bantul pekan lalu. Dalam kunjungan tersebut, YKMNU DIY juga memberikan bantuan sembako, pakaian, makanan ringan dan lain-lainnya. Sebelumnya, jajaran pengurus PW Muslimat NU DIY dan YKMNU juga melakukan silaturahmi ke beberapa pengurus Muslimat NU DIY yang sedang mendapatkan cobaan baik sakit maupun ditinggal orang terkasih menghadap Sang Khloiq.

“Muslimat NU DIY hadir untuk menebarkan kasih sayang. Program kemanusiaan dan kealaman akan terus kami lakukan. Bulan Muharram pas untuk

baik lagi.

Menurut Ketua III PW Muslimat NU DIY yang membawahi Bidang Sosial Hj Anna Royana Rahmat, Bulan Muharram sebagai bulan mulia dan istimewa dengan banyak peristiwa bersejarah dalam Islam. “Maka semestinya tidak menyia-nyiakan kemuliaan bulan tersebut dengan melakukan hal bermanfaat dan membawa kebaikan untuk umat,” jelasnya. **(Feb)-f**



KR-Istimewa

Kunjungan YKMNU DIY ke Panti Asuhan BSA.

PROGRAM PELATIHAN KERJA JPS NON FORMAL

Pemkab Dorong Peningkatan Kualitas SDM

an kerja sama ketenagakerjaan dalam rangka mewujudkan SDM Sleman yang unggul dan berdaya saing. “Saya berharap peserta pelatihan ini senantiasa mengembangkan kemampuan diri bahkan setelah pelatihan ini selesai,” tambahnya.

Sementara Ketua HILSSI Kabupaten Sleman Anton Sudarto mengatakan, Program Pelatihan Kerja ini menjadi momen penting untuk bersinergi dan memperkuat sistem perlindungan sosial. Dengan begitu diharapkan, manfaat yang dihasilkan dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

Anton juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemkab Sleman yang ikut mendukung pelaksanaan program ini. “JPS menjadi salah satu upaya strategis untuk memastikan semua lapisan masyarakat yang masuk dalam kategori rentan miskin mendapatkan perlindungan dan dukungan yang memadai, khususnya pada pendidikan non formal,” katanya. **(Has)-f**

HUT SMAN 1 SEWON

Pertahankan Prestasi yang Sudah Diraih

BANTUL (KR) - SMAN 1 Sewon Bantul memperingati hari ulang tahunnya ke-41, dengan berbagai lomba kreasi siswa dan Kamis (1/8) dilakukan upacara puncak HUT, dilanjutkan pelepasan balon berhadiah dan pemotongan tumpeng ulang tahun, serta pentas kesenian.

Pemotongan tumpeng dilakukan Kepala SMAN 1 Sewon, Subarino SPd MPd PhD, untuk diserahkan wakil alumni SMAN 1 Sewon, Hartini SIP MM, yang kebetulan menjabat panewu Sewon.

Dalam acara tersebut juga diserahkan penghargaan kepada siswa berprestasi, yakni kepada Arya Andrea Putra Haryono berprestasi sebagai atlet Nasional renang peraih medali emas Asea School Game 2024 di Vietnam.

Muhammad Arief Suharyono sebagai atlet Nasional



KR-Judiman

Pemotongan tumpeng ulang tahun SMAN 1 Sewon oleh kepala sekolah diserahkan kepada Panewu Sewon.

peraih medali perak di Asea School Game 2024. Alifa Zahwa Arifin sebagai Rank IV kejuaraan bola voli pasir U-19 mewakili Indonesia di kejuaraan tingkat Asia dan Asia Tenggara di Thailand 2024. Tayza Atmaja Putri sebagai Putri DIY Kebudayaan 2024 dan Putri DIY Favorit 2024.

Penghargaan juga diberikan kepada guru berprestasi yakni RR Esthi Wikan Nesti SPd dan karyawan berdedikasi Nirka Ardila SSI.

Menurut Subarino, prestasi siswa SMAN 1 Sewon yang baru pertama kali, yakni dipilihnya salah siswa untuk mengikuti Paskibraka di IKN. **(Jdm)-f**